

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pendidikan (Kasbolah:1999). Sejalan dengan itu, Tim Pelatih Proyek PGSM (1999 : 6) mengemukakan pandanganya bahwa:

Pengertian PTK adalah sebagai bentuk kajian yang reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran dilakukan. Metode PTK merupakan studi tindakan (action) dalam sejumlah siklus.

Dalam penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan adalah model siklus dari Kemmis dan Taggart, (1998). Setiap siklusnya terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang

di tempat penelitian oleh (McMillan & Schumacher, 2003) dalam Syamsuddin, 2007:73.

## **B. SUBYEK PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 lembang. Adapun yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kelas II SDN I Lembang yang berjumlah 35 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada saat mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca permulaan. Adapun peneliti memilih lokasi kelas II SDN 1 lembang dalam penelitian tindakan kelas ini dikarenakan pada saat melaksanakan Program latihan profesi, Penulis menemukan masih banyak siswa kelas II SDN 1 lembang masih belum lancar membaca.

- 1) Kurangnya kemampuan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia pada aspek membaca permulaan yang dibuktikan dengan ketidakmampuan siswa dalam menjelaskan pesan yang terkandung dalam teks bacaan, meringkas isi bacaan, menceritakan atau menjelaskan kembali isi bacaan.
- 2) Adanya keinginan perubahan dalam pembelajaran dengan berbagai penerapan strategi sehingga membuat kegiatan belajar jadi lebih inovatif, kreatif dan kondusif sehingga tidak menimbulkan kejenuhan baik pada siswa maupun guru.



## **Siklus I**

Dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut.

### 1. Perencanaan (*planing*)

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang harus dicapai kepada siswa dengan menggunakan metode membaca global.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode membaca global.
- c. Membuat media pembelajaran
- d. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK
- e. Membuat alat evaluasi pembelajaran

### 2. Pelaksanaan (*acting*)

- a. Membahas materi tentang kedudukan dan peran anggota keluarga melalui Tanya jawab.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode membaca global.
- c. Memberikan Lembar Kerja Siswa
- d. Memberikan pasca test

### 3. Pengamatan (*observation*)

Pengamatan observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran.

#### 4. Refleksi (*reflecting*)

Setelah pengamatan selesai dilakukan, kemudian peneliti bersama teman sejawat melakukan kegiatan refleksi pada akhir tiap tindakan. Pada kegiatan refleksi, peneliti dan observer mendiskusikan hasil pengamatan tindakan yang telah dilaksanakan berupa hasil LKS, Tes, dan lembar observasi. Refleksi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang telah dicapai dalam pembelajaran siklus ke-1 sebagai masukan untuk pelaksanaan tindakan siklus II

#### **Siklus II**

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

##### 1) Perencanaan (*planing*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

##### 2) Pelaksanaan (*acting*)

Guru melaksanakan pembelajaran membaca permulaan melalui metode membaca global berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

##### 3) Pengamatan (*observation*)

Peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran melalui metode membaca global.

#### 4) Refleksi (*reflecting*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun rencana untuk siklus ketiga.

### **Siklus III**

Siklus ketiga merupakan putaran ketiga dari pembelajaran metode membaca global dengan tahapan yang sama seperti pada siklus pertama dan kedua

#### 1) Perencanaan (*planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua

#### 2) Pelaksanaan (*acting*)

Guru melaksanakan pembelajaran membaca permulaan berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus kedua.

#### 3) Pengamatan (*observation*)

Peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran metode membaca global.

#### 4) Refleksi (*reflecting*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ketiga dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran metode membaca global dalam peningkatan keterampilan membaca permulaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

#### **D. INSTRUMEN PENELITIAN**

Upaya untuk memperoleh kebenaran yang obyektif dalam pengumpulan data, diperlukan adanya instrumen yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan terefleksi dengan baik. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan akan diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Tes**

Test ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang di pelajari yaitu mengenai peran anggota keluarga. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes keterampilan membaca berupa tes kinerja dan tes pemahaman makna. Tes pemahaman makna yang berguna untuk mencapai indikator yang telah ditetapkan sedangkan tes kinerja dilakukan untuk mengetahui perkembangan siswa dalam membaca.

##### **2. Lembar Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan membaca permulaan melalui metode membaca global pada siswa kelas II SD Negeri Lembang 1. Pengamatan dilakukan secara terbuka oleh observer dan diketahui oleh siswa serta dilakukan pada waktu proses pembelajaran secara langsung dengan tujuan untuk melihat peristiwa yang terjadi. Teknik observasi ini dilakukan secara terus menerus dalam setiap siklus.



### 3. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap observer bertujuan untuk melengkapi data hasil observasi mengenai aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendukung kegiatan penelitian tindakan kelas sebagai bukti nyata pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

## **E. TEKNIS ANALISIS DATA**

Setelah data terkumpul, kegiatan adalah melakukan analisis dan interpretasi data melalui pengorganisasian data, mengatur data kedalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Meleong, 2000 : 190). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, pemaknaan data, dan penyimpulan hasil penelitian.

Data yang disajikan secara utuh setelah data tersebut diseleksi, difokuskan dan disederhanakan serta diformulasikan. Hal tersebut dilaksanakan untuk menyajikan data yang lengkap. Analisis data dilakukan selama dan setelah tindakan.

Dalam proses menganalisis data tersebut, data yang diperoleh dari hasil observasi ditulis dalam bentuk deskripsi sedangkan dari hasil Lembar kerja siswa dan pasca test dianalisis dalam bentuk nilai dan angka untuk melihat kemampuan siswa. Analisis data yang digunakan untuk pelaksanaan refleksi dan sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus



selanjutnya. Pada penelitian ini peneliti mengadakan tes keterampilan membaca berupa tes kinerja dan tes pemahaman makna. Adapun kriterianya sebagai berikut :

1. Lancar

Tidak mengeja, menggunakan lafal, intonasi dan tanda baca yang tepat serta memahami makna.

2. Kurang Lancar

Masih mengeja, menggunakan lafal, intonasi dan tanda baca yang tepat serta memahami makna.

3. Tidak Lancar

Masih mengeja, tidak dapat menggunakan lafal, intonasi dan tanda baca yang tepat serta tidak memahami makna.

Adapun kriteria penilaian tes pemahaman makna sebagai berikut:

- a) 1-40 termasuk ke dalam kategori tidak lancar
- b) 41-60 termasuk ke dalam kategori kurang lancar.
- c) 61-100 termasuk kedalam kategori lancar.